BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang telah didapatkan dan analisis yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut :

Pengamalan Fikih Wanita pada siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, berdasarkan dari perhitungan nilai rata-rata keseluruhan angket pengamalan fikih wanita pada siswi yang telah ditarik sampel secara acak (*Proportional Random Sampling*) oleh peneliti sebanyak 83 siswi dari populasi 505 siswi yaitu sebesar 64,29 , termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa siswi sudah baik dalam pengamalan fikih wanita pada kehidupan sehari-hari seperti dalam bersuci (taharah), haid, salat dan menutup aurat. Karena sudah seharusnya sebagai wanita (siswi) mengetahui peraturan-peraturan wanita dalam Islam, yang selalu di aplikasikan dalam kehidupan untuk bekal nanti berumah tangga. Sehingga pengetahuan tentang fikih wanita tidak hilang, karena siswi telah mengamalkannya.

B. Saran-saran

Untuk lebih meningkatkan pengamalan fikih wanita pada siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada siswi agar mengimlementasikan secara maksimal segala pengetahuan yang berkaitan dengan fikih wanita seperti yang sudah dibahas dalam penelitian ini yaitu taaharah, shalat, haid, dan menutup aurat. Karena itu hal yang sangat penting untuk diketahui dan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari, agar tidak salah jalan dalam menghadapi kehidupan kedepannya.
2. Kepada para guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin agar selalu memperhatikan dan mengawasi siswi dalam pengetahuan agamanya khususnya ilmu fikih yang biasa di pakai dalam kehidupan sehari-hari. Karena ilmu fikih ini merupakan ilmu sepanjang masa, yang selalu bermanfaat apabila mengetahuinya.